

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan data populasi perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, profitabilitas menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar -5,756 dengan t_{tabel} sebesar 1,971 dan nilai signifikan = 0,00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan justru semakin rendah struktur modal atau hutang perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan maka semakin tinggi juga dana internal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari laba ditahan sebagai dana untuk kegiatan operasionalnya.
2. Pada penelitian ini, likuiditas menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar -20,679 dengan t_{tabel} sebesar 1,971 dan nilai signifikan = 0,00 yang artinya $t_{hitung} <$

t_{tabel} dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Semakin tinggi likuiditas perusahaan justru semakin rendah struktur modal atau hutang perusahaan. Hal ini karena semakin tinggi likuiditas dari suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang tinggi juga, sehingga perusahaan akan lebih mengoptimalkan penggunaan dana internal tersebut.

3. Pada penelitian ini, pertumbuhan aset menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 5,746 dengan t_{tabel} sebesar 1,971 dan nilai signifikan = 0,00 yang artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini berarti perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan biaya eksternal (hutang) dibandingkan dengan perusahaan yang lebih lambat pertumbuhannya.

5.2 Saran

Berdasarkan adanya keterbatasan yang dihadapi selama melakukan penelitian maka disarankan untuk penelitian berikutnya:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan untuk perusahaan baik yang menjadi subjek dalam penelitian ini ataupun diluar penelitian ini

untuk dapat memperhatikan beberapa faktor tersebut untuk mengoptimalkan struktur modal perusahaan. Sehingga hal yang dapat dilakukan oleh manajer keuangan adalah meningkatkan profit agar nilai perusahaan meningkat, selain itu manajemen harus hati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan dengan tujuan akan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya mengelola struktur modalnya dengan baik dengan menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan serta mengelola struktur modalnya dengan baik dengan menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan.

2. Penulis menyarankan untuk menambah variabel independen karena dimungkinkan ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
3. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah periode tahun penelitian atau menambah jumlah objek penelitian agar memudahkan mendapatkan keakuratan data saat diproses.